

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian termasuk dalam jenis penelitian non experimental atau observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini, akan digunakan desain penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, dimana akan mendeskripsikan atau menguraikan fenomena atau situasi masalah di suatu tempat (Lapau, 2012).

Cross-sectional studies dilaksanakan pada satu waktu atau periode yang singkat. Studi ini biasanya untuk mengestimasi prevalensi dari *outcome of interest* pada populasi yang diberikan, biasanya untuk tujuan perencanaan kesehatan masyarakat. Data juga dapat di kumpulkan pada karakteristik individu, termasuk pemaparan faktor risiko. Hal inilah yang membuat desain ini menyediakan gambaran *outcome* dan karakteristik yang berhubungan, pada suatu waktu yang spesifik. (Levin, 2006).

Cross-sectional study adalah sebuah studi observasional dimana paparan dan penyakit ditentukan pada saat yang sama pada populasi yang diberikan. Studi ini menilai prevalensi dari paparan dan atau penyakit di populasi. Studi ini biasanya menyediakan petunjuk untuk penelitian lebih lanjut pada etiologi penyakit (Kanchanaraksa, 2008). Pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan, tapi mempunyai

makna bahwa setiap subjek penelitian hanya dikenai satu kali pengukuran, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran (Saryono, 2010).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu melahirkan di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Istilah populasi berasal dari bahasa Inggris, *population* yang berarti jumlah penduduk. Di bidang penelitian, istilah populasi (*universe*) diartikan sebagai keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian yang mengambil seluruh objek yang ada di populasi sebagai objek penelitian disebut dengan sensus, sedangkan penelitian yang hanya mengambil sebagian saja dari seluruh objek yang ada disebut survei. Dalam survei, objek penelitian disebut dengan sampel (Wahyuni, 2009).

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah ibu melahirkan secara pervaginam di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada periode Januari - Desember 2015 dengan jumlah 111 ibu melahirkan yang terbagi dalam 2 kelompok penelitian yaitu 33 responden tergolong dalam kelompok primipara dan 78 tergolong dalam kelompok multipara. Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Wahyuni, 2009). Menurut Sulistyarningsih (2011), sampel merupakan terjemahan dari bahasa

Inggris, *sample* yang berarti mengambil sebagian dari yang banyak. Pada penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling (non random)* dengan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dengan begitu akan didapatkan subjek dengan karakteristik tertentu. Sampel yang digunakan peneliti adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dengan paritas satu sampai empat kali
- 2) Ibu tidak ruptur perineum
- 3) Ibu dengan ruptur perineum spontan dengan derajat 1, 2, 3, atau 4
- 4) Ibu melahirkan dengan berat bayi lahir sangat kurang, kurang, normal, dan lebih

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dengan ruptur perineum disengaja (episiotomi)
- 2) Ibu dengan jarak antar persalinan yang lama

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian : RS PKU Muhammadiyah Gamping
2. Waktu Penelitian : pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2016 – September 2016

D. Variabel Penelitian

Adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sulistyaningsih, 2011). Menurut hubungan antara satu variabel dan variabel lain, macam variabel dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sulistyaningsih, 2011). Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah berat lahir bayi dengan menggunakan skala ordinal yang terbagi atas berat lahir bayi sangat kurang, kurang, normal dan lebih.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Sering disebut dengan variabel *output*, kriteria atau konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sulistyaningsih, 2011). Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah derajat keparahan ruptur perineum dengan skala ordinal yang terdiri dari tidak ruptur perineum, ruptur perineum derajat 1, 2, 3, atau 4.

E. Definisi Operasional

1. Ruptur perineum

Pada penelitian ini, ruptur perineum yang dimaksud adalah robeknya perineum secara spontan (tanpa dibuat) saat persalinan normal yang terbagi atas derajat 1, 2, 3, atau 4.

2. Berat lahir bayi sangat rendah

Berat badan bayi yang baru lahir berkisar antara 1000 – 1500 gram.

3. Berat lahir bayi rendah

Berat badan bayi yang baru lahir berkisar antara 1500 – 2500 gram.

4. Berat lahir bayi normal

Berat badan bayi yang baru lahir berkisar antara 2500 – 4000 gram.

5. Berat lahir bayi lebih

Berat badan bayi yang baru lahir lebih dari 4000 gram.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah merupakan data sekunder yang berupa rekam medis yang didapatkan dari RS PKU Muhammadiyah Gamping.

G. Jalannya Penelitian

1. Penyusunan proposal
2. Perizinan: Perizinan dilakukan dengan membuat surat perizinan dari pihak Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY
3. Pengumpulan data: Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data rekam medis yang ada di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
4. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan antara lain: derajat keparahan ruptur perineum dan berat lahir bayi.
5. Pengolahan data.
6. Analisis data.

H. Analisis Data

Pengolahan data penelitian dilakukan menggunakan program statistik komputer. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang akan diteliti.

2. Uji statistik

Pengujian penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rho*. Uji ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedua variabel, mengetahui seberapa erat hubungannya dan memberikan gambaran hubungan kedua variabel.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian ini:

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dicantumkan di hasil riset.

